

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pada umumnya setiap perusahaan, baik perusahaan besar maupun kecil pasti mempunyai kas untuk memenuhi kebutuhan atau kegiatan perusahaan, baik dalam jumlah besar maupun dalam jumlah kecil. Kas merupakan salah satu modal kerja yang paling tinggi tingkat likuiditasnya. Selain itu, kas merupakan sumber atau sarana yang paling mudah untuk disalahgunakan. Oleh karena itu, diperlukan pengendalian internal yang memadai.

Kas diperlukan untuk membiayai kegiatan perusahaan sehari-hari maupun untuk mengadakan investasi baru berupa aktiva tetap. Kas jika dibandingkan dengan aktiva lain, kas merupakan sasaran utama terhadap kecurangan-kecurangan baik yang dilakukan oleh pihak internal maupun eksternal, disamping itu sebagian besar transaksi perusahaan terdiri dari penerimaan dan pengeluaran kas. Untuk menghindarkan perusahaan dari kecurangan atau kerugian yang lebih besar, perlu diadakan suatu system pengendalian intern yang baik terhadap kas tersebut.

Pengendalian internal merupakan system dan prosedur yang digunakan perusahaan untuk mencapai tujuan dan sarana yang diinginkan, yaitu menghasilkan laporan keuangan yang akurat serta mendorong ketaatan terhadap kebijakan dan peraturan yang telah ditetapkan.

Dalam implementasinya, manajemen perlu mengadakan penelaahan pengendalian internal guna memperbaiki adanya kesalahan dan penyelewengan yang mungkin terjadi dan dapat mengambil tindakan korektif jika terjadi penyimpangan yang menunjukkan adanya kelemahan dalam system pengendalian internal perusahaan tersebut.

Dalam pengembangan manajemen yang baik, sangatlah diperlukan sistem informasi di dalam perusahaan. Salah satu sistem informasi perusahaan adalah sistem akuntansi. Dengan system akuntansi yang baik, diharapkan manajer akan mampu mengendalikan perusahaan, agar kegiatan usahanya berkembang. Untuk itu diharapkan adanya kerjasama antar karyawan walaupun tanggung jawabnya tetap berada pada atasan. Oleh karenanya, pemimpin suatu perusahaan sangat membutuhkan suatu sistem dalam menjalankan pengendalian intern, agar dapat mengamankan atau mengawasi assets perusahaan.

Dalam sebuah perusahaan, penerapan pengendalian internal sangat penting. Terutama pengendalian internal terhadap penerimaan dan pengeluaran kas, karena kas merupakan aktiva lancar yang paling likuid (cepat dijadikan uang dan dapat digunakan untuk membayar kewajiban perusahaan tanpa pembatasan). Kas memiliki karakteristik yang tidak dinilai aktiva lancar lainnya, yaitu kas tidak mudah diidentifikasi pemiliknyanya, dapat diuangkan segera, mudah dibawa-bawa serta mudah untuk ditransfer dalam kurun waktu yang relative cepat. Mengingat karakteristiknya, kas merupakan aktiva yang paling mudah

disalahgunakan. Oleh karenanya bagian penerimaan dan pengeluaran kas di dalam suatu perusahaan harus dapat berfungsi dengan sebaik-baiknya untuk mencegah terjadinya penyalahgunaan dan penyelewengan terhadap kas. Manajemen mempunyai tanggung jawab paling utama dalam menjaga keamanan harta milik perusahaan serta menemukan dan mencegah terjadinya kesalahan dan penyelewengan ataupun pemborosan pada saat perusahaan beroperasi. Manajemen terhadap kas juga bertanggung jawab terhadap pembuatan perencanaan, melakukan prosedur atau otorisasi serta menetapkan dan mengawasi suatu kegiatan melalui pengendalian internal.

Selain itu juga Pengendalian intern yang dirancang dengan baik akan dapat mendorong ditetapkannya kebijakan manajemen. Dalam hal ini manajemen harus menetapkan tanggung jawab secara jelas berdasarkan deskripsi pekerjaan pada setiap bagian yang ada dalam struktur organisasi perusahaan, sehingga tercipta efisiensi dan efektifitas operasi serta melindungi aktiva perusahaan dari pemborosan bahkan penyelewengan yang akan terjadi demi terciptanya data akuntansi yang tepat dan bisa dipercaya, pemisahan wewenang dan tanggung jawab diantara karyawan atau petugas dalam perusahaan tersebut. Pengendalian intern harus dilakukan terhadap fungsi-fungsi yang terlibat didalam pengelolaan kas, praktik yang sehat, setiap yang baik dalam mengontrol agar tidak terjadi penyimpangan dalam setiap kegiatan yang baik dalam mengontrol agar tidak terjadi penyimpangan dalam setiap

kegiatan yang berhubungan dengan kas. Sistem tersebut akan mengamankan sumber-sumber dari pemborosan, kecurangan dan ketidak efisien, meningkatkan ketelitian dan dapat dipercayainya data akuntansi, mendorong ditaati dan dilaksanakannya kebijakan perusahaan, meningkatkan efisiensi, mutu karyawan, dalam sistem dan prosedur pengelolaan kas pada perusahaan memerlukan kecakapan dari karyawan sehingga hasil dari data akuntansi yang dihasilkan bisa menggambarkan keadaan yang sebenarnya dan dapat terhindar dari kesalahan.

Toko Mitra Elektronik Superstore Gorontalo merupakan salah satu perusahaan dagang yang ada di kota Gorontalo. Laporan keuangan yang diterbitkan perusahaan menggambarkan kejadian-kejadian atau segala transaksi yang terjadi diperusahaan itu yang kemudian digunakan untuk menginterpretasi atau menganalisis kewajaran data keuangan perusahaan tersebut. Namun berdasarkan pengamatan yang dilakukan sebelumnya bahwa dalam hal pengelolaan keuangan belum menggambarkan pengelolaan kas yang optimal. *“Hal ini terlihat dari beberapa fenomena diantaranya pengelolaan keuangan masih ditangani oleh sumber daya manusia yang belum mumpuni, karyawan yang bertugas mencatat transaksi merangkap sebagai pemegang kas sehingga tidak adanya pemisahan tanggung jawab serta adanya pemborosan terhadap penggunaan kas kecil yang diakibatkan kurangnya pengawasan”*.

Dengan adanya pengendalian intern yang baik, maka akan dapat memperlancar dilaksanakannya kegiatan-kegiatan perusahaan. Disamping itu dapat diketahui apakah kebijaksanaan yang telah ditetapkan oleh manajemen sudah dijalankan sebagaimana mestinya. Dengan demikian diharapkan dapat menunjang tujuan perusahaan yang baik.

Berdasarkan fenomena yang ditemukan, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul: "Evaluasi Penerapan Sistem Pengendalian Intern Atas Penerimaan dan Pengeluaran Kas pada Toko Mitra Elektronik Superstore Gorontalo "

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, penulis mengidentifikasi masalah yaitu sebagai berikut:

1. berdasarkan pengamatan yang dilakukan sebelumnya bahwa dalam hal pengelolaan keuangan belum menggambarkan pengelolaan kas yang optimal. Hal ini terlihat dari fenomena yang ditemukan oleh peneliti, diantaranya pengelolaan keuangan masih ditangani oleh sumber daya manusia yang belum mumpuni.
2. Adanya juga Karyawan yang bertugas mencatat transaksi merangkap sebagai pemegang kas sehingga tidak adanya pemisahan tanggung jawab serta adanya pemborosan terhadap penggunaan kas kecil yang diakibatkan kurangnya pengawasan.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan oleh penulis dan untuk lebih mempermudah dalam mengkaji masalah dalam penelitian ini, maka penulis merumuskan masalah yakni, bagaimana evaluasi pengendalian intern atas penerimaan dan pengeluaran kas pada Toko Mitra Elektronik Superstore Gorontalo.

1.4 Tujuan Penelitian

Tujuan Penelitian sangat berhubungan erat dengan rumusan masalah yang telah penulis kemukakan sebelumnya. Adapun tujuan yang ingin dicapai melalui penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana evaluasi pengendalian intern atas penerimaan dan pengeluaran kas pada Toko Mitra Elektronik Superstore Gorontalo.

1.5 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diharapkan dari penelitian ini terdiri atas manfaat teoritis dan manfaat praktis adalah sebagai berikut:

1. Bagi teoritis, untuk menerapkan ilmu dibidang akuntansi khususnya bidang pengendalian dan pemeriksaan keuangan serta dapat memberikan sumbangan penting dan memperluas kajian ilmu akuntansi.
2. Bagi praktisi, untuk memberikan masukan berupa informasi kepada pihak pengambil keputusan khususnya pada Toko Mitra Elektronik Superstore Gorontalo dan umumnya pada perusahaan yang menerapkan sistem pengendalian intern.